

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKPM) Darmajaya merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan yang berfokus pada peningkatan ekonomi, pengembangan sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi. Program ini dirancang sebagai jembatan antara dunia akademik dan masyarakat, khususnya dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melalui PKPM, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya berkomitmen untuk berkontribusi secara nyata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal, dengan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi UMKM, baik dari sisi keuangan, manajerial, produksi, maupun pemasaran.

UMKM Keripik Sari Rasa yang berlokasi di Desa Taman Sari, Dusun Sumber Sari Dua, merupakan usaha kecil yang bergerak di bidang produksi keripik. Usaha ini memproduksi beragam jenis keripik lokal, antara lain keripik pisang, keripik mantang (ubi jalar), dan keripik talas. Dengan memanfaatkan bahan baku yang mudah didapat dari lingkungan sekitar, Keripik Sari Rasa berhasil menciptakan produk yang memiliki cita rasa khas. UMKM Keripik Sari Rasa memanfaatkan bahan-bahan lokal dari para petani di sekitar desa, sehingga turut memberdayakan masyarakat setempat. Meskipun memiliki potensi besar, UMKM Keripik Sari Rasa masih menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam hal pencatatan atau pembukuan keuangan kegiatan usaha, pemasaran dan pengembangan produk. Permintaan pasar yang dinamis menuntut Sari Rasa untuk terus berinovasi baik dari sisi pencatatan untuk menjaga keakuratan arus kas

usaha untuk pengambilan keputusan menjadi perhatian utama dalam pengembangan usaha ini.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Salah satu jenis UMKM yang banyak ditemukan adalah industri makanan, termasuk produsen keripik. Namun, meskipun memiliki potensi besar, banyak UMKM keripik menghadapi tantangan signifikan dalam pengelolaan keuangan mereka, terutama dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.

Dalam banyak kasus, UMKM keripik mengalami kesulitan dalam menjaga akurasi pencatatan transaksi keuangan mereka. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya pengetahuan tentang prinsip akuntansi dasar, keterbatasan sumber daya, dan penggunaan metode pencatatan yang tidak sistematis. Kesalahan dalam pencatatan transaksi dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam laporan keuangan, yang pada gilirannya dapat menghambat kemampuan UMKM untuk membuat keputusan bisnis yang informasional dan mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan.

Buku kas adalah salah satu alat yang sederhana namun efektif untuk membantu UMKM dalam pencatatan transaksi keuangan mereka. Dengan menggunakan buku kas, pelaku UMKM dapat mencatat setiap transaksi masuk dan keluar dengan lebih terstruktur, sehingga memudahkan mereka dalam memantau arus kas dan menghindari kesalahan pencatatan. Meskipun terlihat sederhana, penggunaan buku kas memerlukan pemahaman yang baik tentang cara pencatatan yang benar dan prinsip dasar akuntansi.

Pelatihan keuangan sederhana dengan buku kas dirancang untuk meningkatkan kemampuan UMKM keripik dalam pencatatan transaksi keuangan mereka. Melalui pelatihan ini, pelaku UMKM akan diberikan pemahaman mendalam tentang cara menggunakan buku kas secara efektif, termasuk cara mencatat transaksi, mengelompokkan jenis transaksi, dan menyusun laporan keuangan dasar. Diharapkan, dengan pengetahuan dan

keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini, UMKM keripik dapat meningkatkan akurasi pencatatan transaksi mereka, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada keberhasilan usaha mereka secara keseluruhan. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan UMKM keripik dapat lebih mudah dalam mengelola keuangan mereka, meningkatkan transparansi keuangan, dan memperkuat posisi mereka di pasar.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1. 1 Lokasi Desa Taman Sari dan Struktur Perangkat Desa

Desa Taman Sari merupakan bagian dari Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran yang mempunyai luas wilayah sekitar 2.118 ha/m2. Pada saat ini pertumbuhan penduduk di Desa Taman Sari berjumlah sebanyak 1.235 KK. Sebagian besar penduduk Desa Taman Sari bermata pencaharian sebagai pedagang dan petani. Dari segi pemerintahan desa, Desa Taman Sari memiliki 8 dusun yang dipimpin oleh 1 orang kepala dusun. Dusun-dusun tersebut adalah :

1. Dusun Taman Sari I
2. Dusun Taman Sari II
3. Dusun Sumber Sari I
4. Dusun Sumber Sari II,
5. Dusun Sumber Sari III
6. Dusun Sumber Sari IV
7. Dusun Bangun Harjo
8. Dusun Pasir Erih.

1.1.2 Profil UMKM

UMKM keripik sari rasa merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang pembuatan produksi pisang, mantang dan talas, yang beralamat di Dusun sumber sari dua Desa Taman Sari Kecamatan Gedongtataan. UMKM keripik sari rasa didirikan sejak tahun 2022 dan dikelola oleh Ibu ria. Karena terbatasnya ilmu dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh UMKM keripik sari rasa mengakibatkan kurangnya pemahaman terkait digitalmarketing untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas dan inovasi sehingga masih sedikit minat daya beli masyarakat terhadap produk umkm keripik, maka dari itu saya sebagai salah satu mahasiswa dari kegiatan PKPM IIB Darmajaya membantu masyarakat Desa taman sari dalam mengembangkan dan penambahan inovasi UMKM keripik ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dari berbagai uraian diatas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan penulis rangkum diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menyusun pembukuan sederhana bagi Kripik Sari Rasa di Desa Taman Sari?
2. Apakah dengan menggunakan Buku Kas dapat mempermudah pembuatan laporan keuangan bagi UMKM Kripik Sari Rasa?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan Khusus Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut:

1. Membantu penyusunan pembukuan sederhana untuk keuangan UMKM Kripik Sari Rasa.
2. Membantu UMKM Kripik Sari Rasa dalam menggunakan Buku kas guna mempermudah pembuatan laporan keuangan.

1.3.2 Manfaat

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi UMKM Kripik Sari Rasa, antara lain sebagai berikut:

1. Mempermudah pemilik UMKM Kripik Sari Rasa dalam mengatur keuangan usaha.

Keuangan adalah hal yang sangat penting bagi kelangsungan UMKM. Keuangan yang teratur dengan baik maka akan memberikan perkembangan yang signifikan bagi suatu UMKM. Pemilik UMKM dapat melihat arus kas usahanya dengan jelas dan mempermudah untuk pengambilan keputusan untuk kelangsungan usahanya.

Oleh karena itu, pelaku usaha perlu memahami bagaimana pembuatan pembukuan keuangan bagi usahanya. Dengan membuat pencatatan keuangan yang rapi dan tertata, usaha tersebut dapat terhindar dari kerugian. Pembukuan membantu memetakan besarnya keuntungan/kerugian, mengidentifikasi setiap transaksi yang dilakukan usaha.

2. Membantu penyusunan laporan keuangan bagi UMKM Kripik Sari Rasa melalui buku kas.

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh sebagian UMKM adalah pembuatan laporan keuangan yang tidak lengkap atau bahkan belum membuat pencatatan transaksi usaha. Laporan keuangan merupakan hal yang sangat dibutuhkan suatu UMKM. Kelemahan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan itu antara lain disebabkan rendahnya pendidikan dan kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Dengan menggunakan buku kas UMKM dapat lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan mulai mencatat transaksi masuk dan keluar, laba rugi sampai memperkirakan harga jual yang tepat, hal ini membantu pemilik usaha memahami kondisi keuangan secara keseluruhan.

1.4. Mitra yang Terlibat

1. Kepala Desa Taman Sari, Kec. Gedong Tataan, Pesawaran.
2. Kepala Dusun 02 Sumber Sari Dua, Desa Taman Sari, Kec. Gedong Tataan, Pesawaran.
3. Ketua RT 02 Sumber Sari Dua, Desa Taman Sari, Kec. Gedong Tataan, Pesawaran.
4. Pemilik UMKM Kripik Sari Rasa di RT 01 Desa Taman Sari, Kec. Gedong Tataan, Pesawaran.
5. Lingkungan masyarakat Desa Taman Sari